

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan negara merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penyaluran dana untuk keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Pengelolaan keuangan negara yang baik akan menjamin tujuan tercapainya pembangunan yang merupakan salah satu tujuan berbangsa dan bernegara juga. Dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan melalui pengelolaan keuangan maka disusunlah strategi dan bagian-bagian pemerintah yang dapat membantu tugas pengelolaan keuangan negara tersebut.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama satu periode. Laporan keuangan dapat menghasilkan informasi tentang kinerja keuangan yang sudah berjalan selama satu periode. Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi pihak internal maupun masyarakat. Kepentingan penggunaan laporan keuangan berbeda-beda tergantung pihak mana yang akan menggunakannya. Manfaat laporan keuangan dapat ditujukan kepada, pihak internal, masyarakat, karyawan, pelanggan, investor, pemasok, dan lain-lain.

Bagian pemerintah yang mendapat tugas untuk mengelola keuangan negara dibawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia salah satunya, Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPBN). DJPBN merupakan unit Eselon I di bawah Kementerian Keuangan yang berperan strategis dalam pengelolaan keuangan negara. Salah satu fungsi DJPBN yang sangat penting adalah fungsi akuntansi dan pelaporan keuangan.

Dalam melaksanakan fungsi akuntansi dan pelaporan keuangan, DJPBN berperan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) yang merupakan laporan pertanggungjawaban dari pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Untuk mewujudkan peningkatan kualitas laporan maka diperlukan

kinerja yang lebih baik dari kantor vertikal DJPBN yang terdiri dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPBN) dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Kantor-kantor vertikal tersebut berfungsi mendorong unit-unit akuntansi kementerian/ lembaga di tiap wilayah untuk meningkatkan akurasi data laporan keuangan yang dihasilkannya. Fungsi akuntansi dan pelaporan keuangan pada DJPBN akan digunakan salah satunya untuk menyusun laporan keuangan pemerintah. Dalam kegiatannya, pemerintah menggunakan aktivitas keuangan untuk mengakomodasikan berbagai perubahan untuk perkembangan di daerah dalam upaya meningkatkan pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan informasi mengenai aktivitas keuangan dan elemen-elemen laporan keuangan untuk menghasilkan sebuah Laporan Keuangan Pemerintah, sehingga penulis memilih judul **“Telaah Laporan Keuangan Pemerintah pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana telaah yang dilakukan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara terhadap laporan keuangan pemerintah.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Diploma Tiga (D3) Program Studi Akuntansi.
2. Mengaplikasikan langsung teori yang didapat di perkuliahan.
3. Mengetahui dan menambah wawasan tentang penyusunan laporan keuangan.

### 1.3.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Mengetahui telaah laporan keuangan yang digunakan pada Kanwil DJPBN Padang.

2. Menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja.
3. Meningkatkan pemahaman mengenai laporan keuangan.
4. Memperoleh kedisiplinan kerja yang akan di dapatkan saat magang di Kanwil DJPBN Padang.

#### 1.4 Metode Penelitian

Kegiatan magang akan dilakukan di Kanwil DJPBN Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jalan Khatib Sulaiman No, 3 Padang. Kegiatan dilakukan selama kurang lebih 40 hari. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

- a. Wawancara

Penelitian dilakukan di Kanwil DJPBN Padang untuk menghasilkan data dan informasi yang selanjutnya akan digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir nantinya. Dalam pengumpulan data penulis melakukan wawancara langsung dengan pegawai bagian akuntansi dan pelaporan keuangan Kanwil DJPBN Padang.

- b. Studi Pustaka

Untuk menghasilkan materi tentang laporan keuangan yang lebih akurat maka penulis membutuhkan literatur dari berbagai sumber seperti, buku, jurnal, dan lain-lain.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas Akhir terdiri dari 5 bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut:

**BAB I** : Berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu penulisan, dan sistematika penulisan.

- BAB II : Berisikan landasan teori yang meliputi pengertian laporan keuangan, pengertian laporan keuangan pemerintah, komponen-komponen laporan keuangan pemerintah, dan telaah laporan keuangan pemerintah.
- BAB III : Berisikan tentang profil DJPBN Padang sebagai institusi yang dipilih untuk melaksanakan magang.
- BAB IV : Berisikan kertas kerja yang digunakan untuk kegiatan telaah laporan keuangan yang dilakukan pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat.
- BAB V : Berisikan kesimpulan yang didapatkan dari penulisan serta saran yang berguna sebagai perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.



